

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh kompetensi dan *independence threats* auditor terhadap efektivitas pelaksanaan audit investigasi kecurangan (*fraud*).

Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh auditor investigasi yang berada pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan survey yang merupakan penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel dengan variabel lain dan dilakukan pada anggota sampel. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dengan media pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan pada Badan Pengawasan keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan provinsi Jawa Barat.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : (1) berdasarkan hasil pengujian, kompetensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan audit investigasi kecurangan (*Fraud*) (2) *Independence Threats* berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan audit investigasi kecurangan (*fraud*). (2) kompetensi dan *independence threats* mempunyai pengaruh secara simultan terhadap efektivitas pelaksanaan audit investigasi kecurangan (*fraud*).

Kata Kunci : Kompetensi, *Independence Threats*, fektivitas Pelaksanaan Audit Investigasi, Kecurangan (*Fraud*).